

## **DAFTAR PUSTAKA**

- ABKIN. (2007). *Rambu - Rambu Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling dalam Jalur Pendidikan Formal*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Amelia. (2019). *Bimbingan Konseling Islam Menggunakan Teknik Rational Emotive Behavior Therapy dalam Mengatasi Self Injury pada Siswa Kelas 7 di SMPN 13 Surabaya*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Anindyaputri, I. (2019, oktober 7). *Memahami Alasan Orang Sengaja Melukai Diri Sendiri*. Retrieved November 28, 2019, from Hallo Sehat: hellosehat.com
- Ariskunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Asdi Maahasatya.
- Erford, B. T. (2015). *40 Teknik yang Harus Dikuasai Setiap Konselor Edisi Kedua*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Froggatt, W. (2005). A Brief Introduction To Rational Emotive Behavior Therapy. *ReceachGate*, 2.
- Geldard, K., & Geldard, D. (2011). *Konseling Remaja Pendekatan Proaktif untuk Anak Muda*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gibson, R. L., & Mitchell, M. H. (2011). *Bimbingan dan Konseling (edisi ketujuh)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasibun , R. L., & Wulandari, R. H. (2015). Efektivitas Rational Emotive Behavior Therapy (REBT) untuk Meningkatkan Self Esteem pada Siswa SMP Korban Bullying. *Jurnal Psikologi*, 109.

- Kusumawati , E. (2015). Self Injury pada Mahasiswa. *Jurnal Studi Kasus*, 106.
- Latifiana, T., & Ardianingsih, F. (2018). Penggunaan Pendekatan Positive Behavior Support untuk Mengurangi Perilaku Self Injury Membenturkan Kepala pada Anak Autis di SLB. *Jurnal Pendidikan Luar Biasa*, 1.
- Leod, J. M. (2008). *Pengantar Konseling Teori dan Studi Kasus*. Jakarta: Kencana.
- Maidah, D. (2013). Self Injury pada Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Pelaku Self Injury). *Skripsi Psikologi*, 15.
- Muthia, E. N., & Hidayati, D. S. (2015). Kesepian dan Keinginan Melukai Diri Sendiri Remaja. *Jurnal Psikologi*, 195.
- Nelson, R., & Jones. (2011). *Teori dan Praktik Konseling dan Terapi* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurihsan, A. J. (2011). *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama.
- Palmer, S. (2011). *Introduction to Counseling and Psychotherapy (Konseling dan Psikoterapi) terjemah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Parks, P. J. (2011). *Self Injury Disorder*. San Diego, CA: Reference Point Press.
- Permatasari, T., & Andayani, B. (2016). Empathic Love Therapy untuk Menurunkan Pikiran dan Perilaku Self Injury. *Jurnal Psikologi*, 176.
- Prayetno, & Emti, E. (2009). *Dadar - Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Romas, M. Z. (2012). Self Injury Remaja Ditinjau dari Konsep Dirinya. *Jurnal Psikologi*, 41.
- Sentanu, E. (2007). *Quantum Ikhlas Tegnologi Aktivasi Kekuatan Hati* . Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Shofia, I. (2018). Hubungan Antara Kematangan Emosi dengan Kecenderungan Melakukan Self Injury pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 10.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutoyo, A. (2015). *Bimbingan & Konseling Islami (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syamsu, Y. (2016). *Konseling Individual: Konsep Dasar & Pendekatan*. Bandung: Refika Aditama.
- Walgitto, B. (2004). *Bimbingan dan Konseling (Studi Karier)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wibisono, B. K. (2016). Kajian Literatur Tentang Pola Asuh dan Karakteristik Keprabadian sebagai Faktor Penyebab Perilaku Melukai Diri Sendiri pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 104.